

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Negeri Ratu dan Negara Ratu Kec. Sungkai Utara Kab. Lampung Utara, Lampung. Pemilihan desa sebagai lokasi penelitian didasarkan pertimbangan/kriteria Desa Negara Ratu dan Negeri Ratu masih memiliki struktur adat. Hal ini ditandai dengan adanya penyimbang adat yang masih aktif di dua desa tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif melalui survai digunakan untuk mendapatkan data mengenai: pertama; karakter demografi perempuan seperti usia, agama, etnis, latar pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, asal daerah, dan lama tinggal di daerah penelitian. Kedua, karakter ekonomi rumah tangga. Ketiga, pengalaman dan jenis interaksi sosial di lingkungan tempat tinggal. Keempat, karakter peran perempuan dalam politik atau lembaga-lembaga politik/kemasyarakatan lokal di dalam komunitasnya. Kelima, relasi politik laki-laki perempuan dalam keluarga.

Keenam, tingkat interdependensi perempuan dalam menentukan pilihan-pilihan/keputusan keputusan dalam bidang politik sampai pada sejauh mana hambatan sosio-kultural partisipasi dan persepsi politik perempuan Lampung. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Penelitian ini adalah penelitian yang berorientasi gender karena data dan informasi yang digali dalam penelitian dimaksudkan untuk mengungkapkan posisi dan peran perempuan dalam politik/lembaga politik/kemasyarakatan lokal.

C. Responden Penelitian

Metode pengumpulan data melalui survai kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penarikan sampel bersifat purposif dan berjumlah 100 orang perempuan. Kriteria yang digunakan adalah perempuan yang berusia 17-50 tahun dan telah menikah, tinggal di Desa Negara Ratu dan Negeri Ratu serta pernah ikut dalam pemilihan umum.

D. Definisi Operasional

1. Peran serta politik perempuan adalah keikutsertaan (partisipasi aktif) perempuan dalam lembaga-lembaga politik/kemasyarakatan lokal.
2. Perempuan adalah jenis kelamin bukan laki-laki yang berusia produktif (17-50 tahun) yang berstatus menikah/pernah menikah dan mempunyai pengalaman dalam pemilu (memberikan suara).

3. Keputusan penting dalam rumah tangga adalah keputusan-keputusan yang dibuat oleh laki-laki - perempuan (suami-istri) dalam hal masalah-masalah penting dalam keluarga seperti: pendidikan anak, pekerjaan anak, alternatif investasi, usaha yang akan dikembangkan dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan metode kuantitatif, namun untuk beberapa informasi yang lebih mendalam yang tidak bisa diukur, peneliti perlu menambahkan metode kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap beberapa informan sebagai penunjang informasi yang lebih mendalam, mengingat penelitian ini untuk mengetahui hambatan partisipasi dan persepsi politik perempuan lampung yang dirasa tidak cukup diselesaikan dengan satu metode.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan dianalisis dengan menggunakan tabel baik tunggal maupun silang. Sementara data yang diperoleh dari *indepth interview* diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan prosedur pembuatan transkrip hasil wawancara, kategorisasi, reduksi dan *display* data.